

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tujuan penelitian hasil inventarisasi dan identifikasi 45 jenis tumbuhan yang berasal dari 30 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber Obat. Famili dengan spesies terbanyak ditemukan adalah *Fabaceae* 5 spesies *Poaceae* 4 jenis. Jenis-jenis tumbuhan dapat dilihat pada. Organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional berbeda-beda tergantung dari jenis tumbuhan. Bagian organ tumbuhan yang sering digunakan antara lain akar, daun, buah, batang, bungah, dan biji . Secara keseluruhan dari jenis tumbuhan yang sudah teridentifikasi, Daun merupakan organ yang paling sering digunakan yakni sebanyak 30% dan yang paling sedikit biji 5%.
2. Cara pengolahan tumbuhan yang dijadikan obat yaitu, direbus 51%, dimasak 13%, ditumbuk 25%, dipanaskan 2%, direndam 2% dikonsumsi langsung sebanyak 7%. Hasi informasi yang didapat tentang tumbuhan obat sebagai dosis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Rajua yaitu dosis terbanyak ditemukan adalah bunga bakung 4x sehari manfaat sakit kepala dan batuk.dosis tersedikit ditemukan adalah buah temulawa 1x sehari manfaat luka dalam. Berdasarkan tabel total kegunaan spesies kegunaan spesies yang tertinggi 8 dan spesies terendah 3. Berdasarkan tabel nilai guna spesies kegunaan spesies yang tertinggi 0,8 dan spesies terendah 0,3.

B. SARAN

Untuk menjamin kelestariannya, jenis tanaman yang dijadikan obat tradisional harus dilestarikan, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan senyawa bioaktif

dari masing-masing tanaman sumber obat tersebut dan pengembangan kamus atau ensiklopedia tumbuhan obat yang berasal dari Kecamatan Raijua.